

DAMPAK PENDIRIAN KOTA CINEMA MALL (KCM) TERHADAP PEREKONOMIAN PELAKU USAHA DI SEKITAR KOTA CINEMA MALL (KCM) BELITUNG DARAT KOTA BANJARMASIN

Novananda Putri H.S¹, Iman Setya Budi², Agus Purnomo³

¹Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM 17510135

²Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN 1127048201

³Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN 1124088504

E-mail: putrihsnovananda@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah: Dalam situasi seperti sekarang, keunggulan bisnis dan perekonomian bukan lagi berdasarkan pada strategi keunggulan komparatif melainkan strategi keunggulan kompetitif. Perusahaan-perusahaan transnasional melebarkan sayap ke berbagai negara bukan lagi untuk mengejar keuntungan sebesar-besarnya berdasarkan pertimbangan skala usaha, tapi merebut pangsa pasar seluas-luasnya berdasarkan pertimbangan cakupan area. Rumusan Masalah: Bagaimana Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) Terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar Kota Cinema Mall (KCM) Belitung Darat Kota Banjarmasin. Tujuan Penelitian: Untuk Mengetahui Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) Terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar Kota Cinema Mall (KCM) Belitung Darat Kota Banjarmasin. Metode Penelitian: Menggunakan Deskriptif Kuantitatif, Populasi dan sampel 18 orang. Instrumen menggunakan observasi, kuesioner, dokumentasi. Hasil Penelitian: Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) berpengaruh signifikan terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar dengan t_{hitung} sebesar $3.766 > t_{tabel}$ 1.734 Kontribusi variabel Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) menjelaskan pengaruhnya terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar yaitu 47,0% sedangkan 53% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pendirian (KCM); Perekonomian; Pengangguran; Kesejahteraan*

ABSTRACT

Problem background: in the current situation, business and economic advantages are no longer based on a comparative advantage strategy but a competitive advantage strategy. Transnational companies spread their wings to various countries no longer to pursue maximum profits based on business scale considerations, but to capture the widest possible market share based on area coverage considerations. Formulation of the problem: How the Impact of the Establishment of the City of Cinema Mall (KCM) on the Economy of Business Actors around the City of Cinema Mall (KCM) Belitung Darat, Banjarmasin City. Research purposes: To find out the impact of the establishment of the City of Cinema Mall (KCM) on the Economy of Business Actors around the City of Cinema Mall (KCM) Belitung Darat, Banjarmasin City. Research methods: Using quantitative descriptive, population and a sample of 18 people. Instruments using observation, questionnaires, documentation. Research result: The Impact of the establishment of the City of Cinema Mall (KCM) has a significant effect on the economy of surrounding business actors with t count of $3,766 > t$ table $1,734$. The variable contribution of the Impact of the Establishment of the City of Cinema Mall (KCM) explains its influence on the economy of surrounding business actors, namely 47.0% while 53% is explained by other factors not referred to in this study.

Keywords: *Establishment (KCM); Economy; Unemployment; Welfare*

PENDAHULUAN

Dengan adanya Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) akan memberikan nilai ekonomi yang cukup besar kepada pelaku usaha di sekitar Kota Cinema Mall (KCM) Belitung Darat Kota Banjarmasin, dengan menyediakan tempat usaha di sekitaran Kota Cinema Mall (KCM). Memberikan peluang usaha dan kesempatan kerja. Dampak ekonomi ialah terjadinya peningkatan perekonomian bagi pelaku usaha sekitar dengan adanya pelanggan baru.

Sumber Ekonomi (*Economic Resources*) yaitu Bekerja, Modal, Sumber Daya Alam (*Natural Resources*).¹

Secara definitif yang dimaksud dengan ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara-cara atau sistem yang dapat dilakukan dalam suatu bentuk ikhtiar secara konseptual (terencana) untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan sumber daya insani (SDI). Setiap bidang pekerjaan memiliki karakteristik, oleh karena itu seseorang yang hendak mengerjakan suatu pekerjaan seperti bidang ekonomi, maka yang bersangkutan harus belajar ilmu ekonomi, dan dia harus bekerja secara profesional, yaitu ahli dalam bidang atau skup pekerjaan yang hendak ditekuninya.

Setiap orang dalam kondisi apapun secara fitrah memiliki kebutuhan, seseorang hidup mulai dalam bentuk janin di dalam kandungan, kemudian lahir menjadi bayi, kemudian tumbuh berkembang menjadi anak-anak, seterusnya berkembang menjadi remaja, dewasa akhirnya tua, dan kadangkala terkena sakit, hingga ia meninggal dunia. Kesemua perjalanan hidup manusia tersebut sangat terikat dan terikat dengan kebutuhan ekonomi, kebutuhan hidup masyarakat dalam bidang ekonomi kapasitasnya tidak terbatas, akan tetapi kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sangat terbatas, namun di sisi lain Allah menjanjikan rizki yang berlimpah yang tak akan habis dieksplorasi sepanjang masa hingga datang hari kiamat, diantaranya Dia ciptakan planet bumi dari pada ada daratan, lautan, kandungan bumi, permukaan bumi, dan keberadaan planet-planet lain berupa bintang-bintang yang tersusun rapi pada orbitnya masing-masing, kesemuanya diciptakan untuk kehidupan manusia dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan teknologi informasinya dapat berjalan sesuai bidangnya masing-masing untuk mendapatkan peluang ekonomi kemudian dieksploitasi hingga mendapatkan rizki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²

Aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tentu saja bermacam-macam. Variasi aktivitas ekonomi manusia dipengaruhi oleh banyak faktor. Ada faktor dari dirinya sendiri seperti tingkat pendidikan, umur, dan jenis kelamin dan lain sebagainya, dan ada juga faktor dari lingkungannya seperti karakter dan spesifikasi ekosistem yang menjadi lingkungan hidupnya.³

Aktivitas ekonomi produksi, konsumsi, dan pertukaran yang menyertakan kemaslahatan seperti didefinisikan syariah harus diikuti sebagai kewajiban agama untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat. Dengan demikian seluruh aktivitas ekonomi yang mengandung kemaslahatan bagi umat manusia disebut sebagai kebutuhan (*needs*).⁴

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Penelitian deskriptif bersifat independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Untuk pengolahan data dilakukan dengan menggunakan nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan presentase. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu.⁵

Dari penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah pelaku usaha yang berada di sekitar Kota Cinema Mall (KCM) Belitung Darat Kota Banjarmasin. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh: suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang berada di sekitar Kota Cinema Mall (KCM), yaitu 18 pelaku usaha terdiri dari tempat usaha The Jumpa Square, Tenant, Café.

¹ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global, Cet.3* (Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim Press, 2007), hlm. 40-41.

² Moh. Yahya Damanhuri, *Azas Ekonomi Syariah*. (Penerbit Terang Mulia Abadi Press, 2011), hlm.17-18.

³ Yunhendri Danhas, Bustari Muchtar, *Ekonomi Lingkungan*. (Penerbit Deepublish: Grup Penerbitan CV Budi Utama Press, 2021), hlm. 92.

⁴ Agus Purnomo, *Islam dan Konsep Welfare State Dalam Ekonomi Islam*. AL-IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, 2 (2), hlm. 104-105.

⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: QUADRANT Press, 2020), hlm. 17-18.

⁶ Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing Press, 2015), hlm. 66.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas
 - a. variabel X

Tabel 1 uji validitas variabel X

variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
x1	0,678	0,400	valid
x2	0,492	0,400	valid
x3	0,696	0,400	valid
x4	0,144	0,400	tidak valid
x5	0,429	0,400	valid
x6	0,658	0,400	valid
x7	0,685	0,400	valid
x8	0,839	0,400	valid
x9	0,597	0,400	valid
x10	0,468	0,400	valid

Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa nilai r_{tabel} dari sampel $(N) 18 - 2 = 16$ yaitu sebesar 0,400. Dapat dilihat tabel diatas bahwa 9 pernyataan pada variabel dampak pendirian Kota Cinema Mall (KCM) dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu diatas nilai r_{tabel} 0,400. Dan 1 pernyataan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,144.

- b. variabel Y

Tabel 2 uji validitas variabel Y

variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
y1	0,549	0,400	valid
y2	0,701	0,400	valid
y3	0,701	0,400	valid
y4	0,861	0,400	valid
y5	0,766	0,400	valid
y6	0,901	0,400	valid
y7	0,908	0,400	valid
y8	0,641	0,400	valid
y9	0,866	0,400	valid
y10	0,849	0,400	valid
y11	0,839	0,400	valid

Hasil pengamatan diatas dapat diketahui bahwa pada nilai r_{tabel} didapatkan nilai dari sampel $(N) 18 - 2 = 16$ yaitu sebesar 0,400. Dapat dilihat tabel diatas bahwa 11 pernyataan pada variabel Perkonomian Pelaku Usaha di sekitar dapat disimpulkan dan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu diatas r_{tabel} 0,400.

2. Uji Reabilitas
 - a. variabel X

Tabel 3 uji Reabilitas variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.807	9

Hasil dari tabel diatas bahwa Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) (X) dapat dilihat dari hasil output Reability Statistics. Hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach' Alpha yaitu 0,804. Berarti lebih dari koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,60.

- b. variabel Y

Tabel 4 Uji Reabilitas variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.936	11

Hasil dari tabel diatas bahwa Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar (Y) dapat dilihat dari hasil output Reability Statistics. Hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,935. Berarti lebih dari koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,60.

3. Analisis Linier Regresi Sederhana

Tabel 5 Analisis Linier Regresi Sederhana

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	302.500	1	302.500	14.182	.002(a)
	Residual	341.278	16	21.330		
	Total	643.778	17			

a Predictors: (Constant), Dampak Pendirian KCM

b Dependent Variable: Perekonomian

Dari Tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dan $F_{hitung} 14.182 > F_{tabel} 4.41$ maka H_0 diterima ada pengaruh Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar.

4. Uji T

Tabel 6 UjiT

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	2.289	10.572		.217	.831
Dampak Pendirian KCM	1.100	.292	.685	3.766	.002

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 3.766 > t_{tabel} 1.734$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 diterima ada pengaruh Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar.

5. Uji R²

**Tabel 7 Uji R²
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685(a)	.470	.437	4.618

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan R yaitu 0.685. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R Square 0.470, yang memberikan pengertian bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 47.0%

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) Terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar Kota Cinema Mall (KCM) Belitung Darat Kota Banjarmasin.

Hasil dari kuesioner/angket yaitu Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) (X) Terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar (Y) memperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka Dampak Pendirian Kota Cinema Mall (KCM) berpengaruh positif terhadap Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan Perekonomian Pelaku Usaha di sekitar, bisa dilakukan promosi secara langsung membagikan brosur dan tidak langsung lewat media sosial, serta menekan laju pertumbuhan penduduk dan mengurangi tingkat pengangguran.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa dikaji lebih lanjut dan dikembangkan, dengan menambah jumlah sampel yang lebih luas, dan ditambah lebih satu variabel, agar yang didapatkan lebih bervariasi dan lebih banyak ilmu yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purnomo. (2015). Islam dan Konsep *Welfare State* Dalam Ekonomi Islam. *AL-IQTISHADIIYAH Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 99-109.
- Dumairy, M.A. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: QUADRANT.
- Moh.Yahya Damanhuri. (2011). *Azas Ekonomi Syariah*, Penerbit Terang Mulia Abadi.
- Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Said Sa'ad Marthon. (2007). *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global, Cet.3* Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim.
- Yunhendri Danhas, Bustari Muchtar. (2021). *Ekonomi Lingkungan*. Penerbit Deepublish: Grup Penerbitan CV Budi Utama.